

PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA PROVINSI LAMPUNG, 2010 - 2014



<http://lampung.bps.go.id>



**PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2010 - 2014**

<http://lampung.bps.go.id>

PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA PROVINSI LAMPUNG, 2010-2014

ISSN : 1907-4603
No. Publikasi : 18531.1508
Katalog BPS : 5203006.18
Ukuran Buku : 21 Cm X 28 Cm
Jumlah Halaman : v + 57 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Lampung

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Lampung

Diterbitkan Oleh :

BPS Provinsi Lampung

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://lampung.bps.go.id>

Tim Penyusun Publikasi

**Judul : PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2010 - 2014**

Pengarah : Ir. Adhi Wiriana, M.Si.

Ketua : Aryanto, S.Si, MM.

Penulis : 1. Ema Christiena B. Wati, SST.
2. Mertha Pessela, S.P.
3. Ir. Wagiman Purwoko
4. Tri Eka Purbania

Layout : Dewi Wahyuningsih, SST., M.Si.

<http://lampung.lps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Tanaman Palawija Provinsi Lampung tahun 2014 ini memuat angka tetap tahun 2010–2014 menurut kabupaten/kota, dan khusus tahun 2014 mencakup data rinci per subround.

Dalam publikasi ini disajikan informasi luas panen, produktivitas (rata–rata hasil per hektar), perkembangan produksi dan daerah sentra produksi tanaman palawija (jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang hijau) di Provinsi Lampung selama periode lima tahun terakhir (2010–2014), serta data luas tanam per bulan selama tahun 2014.

Pengumpulan data Statistik Pertanian Tanaman Palawija ini dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. Data luas tanam dan luas panen tanaman palawija diperoleh dari laporan Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan dan data produktivitas diperoleh dari hasil survei ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Saran perbaikan dari pengguna data masih diharapkan guna penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Bandar Lampung, Desember 2015
KEPALA BPS PROVINSI LAMPUNG,

Ir. Adhi Wiriana, M.Si
NIP. 19651105 198802 1 001

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENJELASAN UMUM.....	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Metodologi.....	1
1.3. Konsep dan Definisi.....	1
II. ULASAN SINGKAT.....	3
2.1. Tanaman Palawija Potensi, 2014.....	3
2.2. Perkembangan Produksi Tanaman Jagung, 2010-2014	3
2.3. Perkembangan Produksi Tanaman Kedelai, 2010-2014	5
2.4. Perkembangan Produksi Tanaman Ubi Kayu, 2010-2014.....	6
2.5. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya, 2010-2014	8
LAMPIRAN TABEL	10

DAFTAR TABEL

	<u>Halaman</u>
Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014...	11
Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014.....	12
Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014	13
Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014	14
Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014	15
Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014	16
Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014 ..	17
Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014.....	18
Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014	19
Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014	20
Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014	21
Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014	22
Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014	23
Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014.....	24
Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014	25
Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014	26
Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014	27
Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014	28
Tabel 4. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014	29
Tabel 4. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014.....	30
Tabel 4. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014	31
Tabel 4. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014	32
Tabel 4. 5. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014.....	33

Tabel 4. 6. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014	34
Tabel 5. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014	35
Tabel 5. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014	36
Tabel 5. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014	37
Tabel 5. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014.....	38
Tabel 5. 5. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014	39
Tabel 5. 6. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014.....	40
Tabel 6. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014	41
Tabel 6. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014.....	42
Tabel 6. 3. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014...	43
Tabel 6. 4. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014.....	44
Tabel 7. 1. Luas Penanaman Jagung per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014...	45
Tabel 7. 2. Luas Penanaman Kedelai per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014 ..	47
Tabel 7. 3. Luas Penanaman Ubi Kayu per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014	49
Tabel 7. 4. Luas Penanaman Ubi Jalar per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014	51
Tabel 7. 5. Luas Penanaman Kacang Tanah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014.....	53
Tabel 7. 6. Luas Penanaman Kacang Hijau per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014	55

DAFTAR GAMBAR

	<u>Halaman</u>
Gambar 1. Perkembangan Produksi Jagung di Provinsi Lampung, 2010-2014.....	3
Gambar 2. Persentase Produksi Jagung per Kabupaten/Kota	4
Gambar 3. Perkembangan Produksi Kedelai di Provinsi Lampung, 2010-2014.....	5
Gambar 4. Persentase Produksi Kedelai per Kabupaten/Kota	6
Gambar 5. Perkembangan Produksi Ubi Kayu di Provinsi Lampung, 2010-2014.....	7
Gambar 6. Persentase Produksi Ubi Kayu per Kabupaten/Kota	7
Gambar 7. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya.....	9

<http://lampung.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil penghitungan Produk Domestik Regional Bruto tahun 2014, sektor pertanian memberikan kontribusi sekitar 32,69 persen dari total PDRB Provinsi Lampung. Sementara itu, sumbangan sub sektor tanaman pangan terhadap perekonomian di Provinsi Lampung mencapai 13,71 persen. Di sisi lain, tanaman pangan terutama palawija merupakan komoditi strategis karena dapat menjadi pengganti beras sebagai bahan pangan pokok dan sebagai bahan baku industri di Provinsi Lampung.

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi utama penghasil tanaman palawija, terutama ubi kayu yang menempati urutan pertama terbesar secara nasional. Mengingat pentingnya peranan palawija dalam menunjang pembangunan di Lampung, maka perlu dilakukan penghitungan produksi tanaman palawija yang akurat sehingga kebijakan di bidang pertanian menjadi lebih terarah.

Untuk itu survei pertanian tanaman pangan dan survei ubinan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), ditingkat pusat bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan di tingkat daerah BPS Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

1.2. Metodologi

Pengumpulan data luas panen tanaman palawija (laporan SP-Palawija) dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) kecamatan secara lengkap terhadap seluruh kecamatan di Provinsi Lampung dengan frekuensi pengumpulan data secara rutin setiap bulan. Khusus untuk data rata-rata hasil per hektar tanaman padi, pengumpulan data dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan plot $2\frac{1}{2} \times 2\frac{1}{2}$ m² oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Ubinan tersebut dilaksanakan bertepatan dengan saat petani panen.

1.3. Konsep dan Definisi

- a. *Lahan sawah* adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran

Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

- b. *Lahan bukan sawah* adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa dan lainnya. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan bukan sawah.
- c. *Luas panen* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal.
- d. *Luas panen muda* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai).
- e. *Luas panen untuk hijauan pakan ternak* adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.
- f. *Luas puso* adalah tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
- g. *Luas tanam* adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
- h. *Data Produksi* yang disajikan dalam publikasi ini untuk masing-masing tanaman palawija adalah dalam bentuk produksi sebagai berikut :
 - Jagung : pipilan kering
 - Kedelai, kacang tanah, kacang hijau : biji kering
 - Ubi kayu, ubi jalar : umbi basah

II. ULASAN SINGKAT

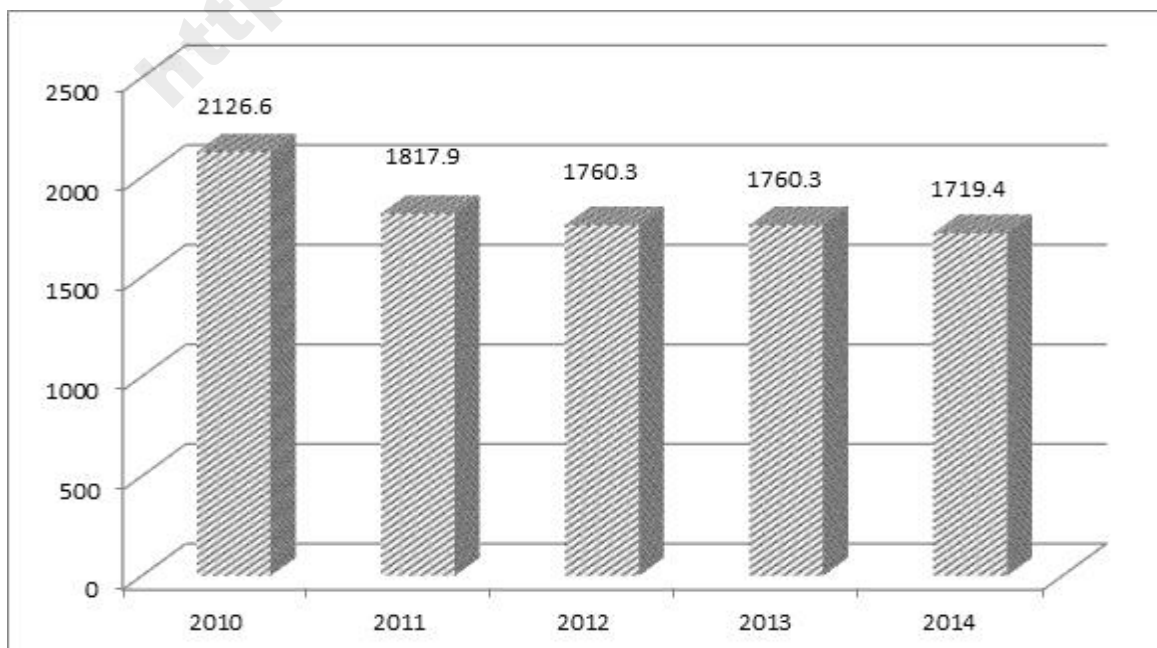
2.1. Tanaman Palawija Potensi, 2014

Tanaman palawija potensi di Provinsi Lampung yang dicakup dalam survei pertanian tanaman pangan meliputi tanaman jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang hijau. Ditinjau dari jumlah produksi terbesar dan merupakan komoditi unggulan adalah tanaman ubi kayu dan jagung. Sementara itu, kedelai merupakan komoditi palawija yang mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan terkait dengan tingginya permintaan, meskipun pada saat ini produksinya relatif kecil dan cenderung menurun.

2.2. Perkembangan Produksi Tanaman Jagung, 2010-2014

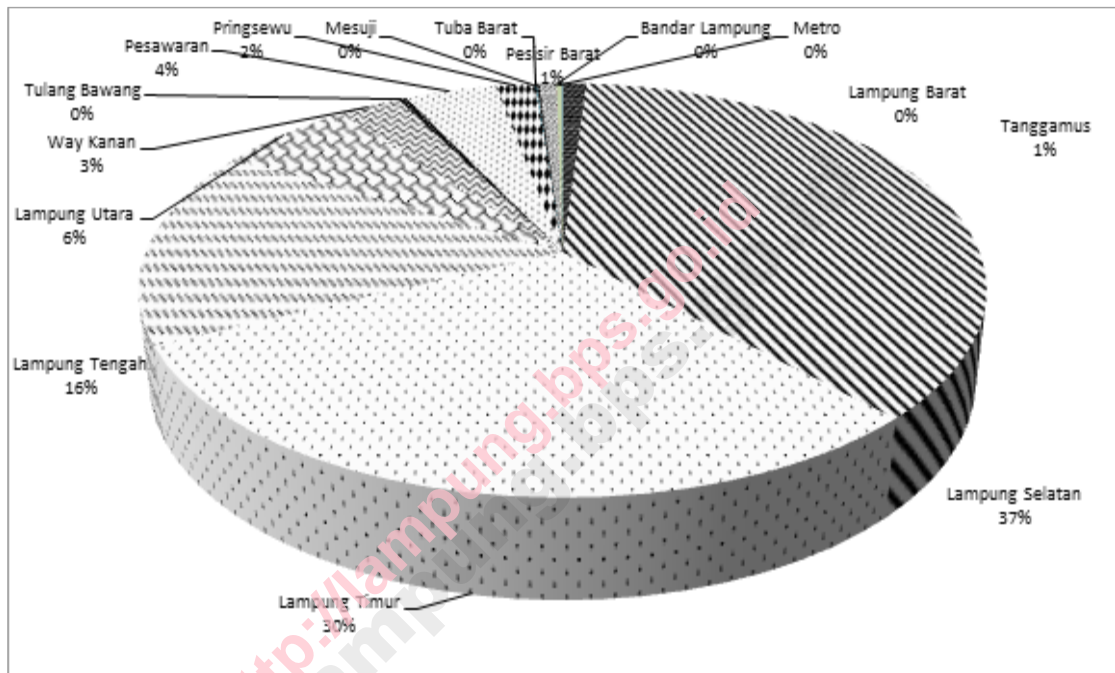
Produksi jagung pada tiga tahun terakhir (2010-2014) cenderung mengalami penurunan. Puncak produksi jagung selama lima tahun (2010-2014) terjadi pada tahun 2010 yaitu 2,13 juta ton pipilan kering (PK). Tren ini mengikuti luas panennya yang cenderung menurun, walaupun produktivitasnya meningkat setiap tahunnya. Luas panen jagung 447,51 ribu hektar (tahun 2010) cenderung menurun hingga mencapai 338,89 ribu hektar (tahun 2014). Sebaliknya produktivitas jagung pada periode yang sama mengalami peningkatan rata-rata selama tiga tahun sebesar 1,10 kuintal per tahun dan turun menjadi 50,74 kuintal per hektar tahun 2014 (0,09 persen),

Gambar 1. Perkembangan Produksi Jagung di Provinsi Lampung (000 Ton), 2010 - 2014



Produktivitas jagung pada tahun 2010 sebesar 47,52 kuintal, tahun 2011 sebesar 47,72 kuintal, tahun 2012 sebesar 48,86 kuintal, tahun 2013 sebesar 50,83 kuintal dan tahun 2014 sebesar 50,74 kuintal. Produktivitas jagung yang relatif meningkat setiap tahunnya tidak berpengaruh terhadap produksi jagung yaitu pada tahun 2010 sebesar 2,13 juta ton PK, pada tahun 2011 sebesar 1,82 juta ton PK, pada tahun 2012 dan 2013 sebesar 1,76 juta ton PK, dan pada tahun 2014 sebesar 1,72 juta ton PK.

Gambar 2. Persentase Produksi Jagung per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014

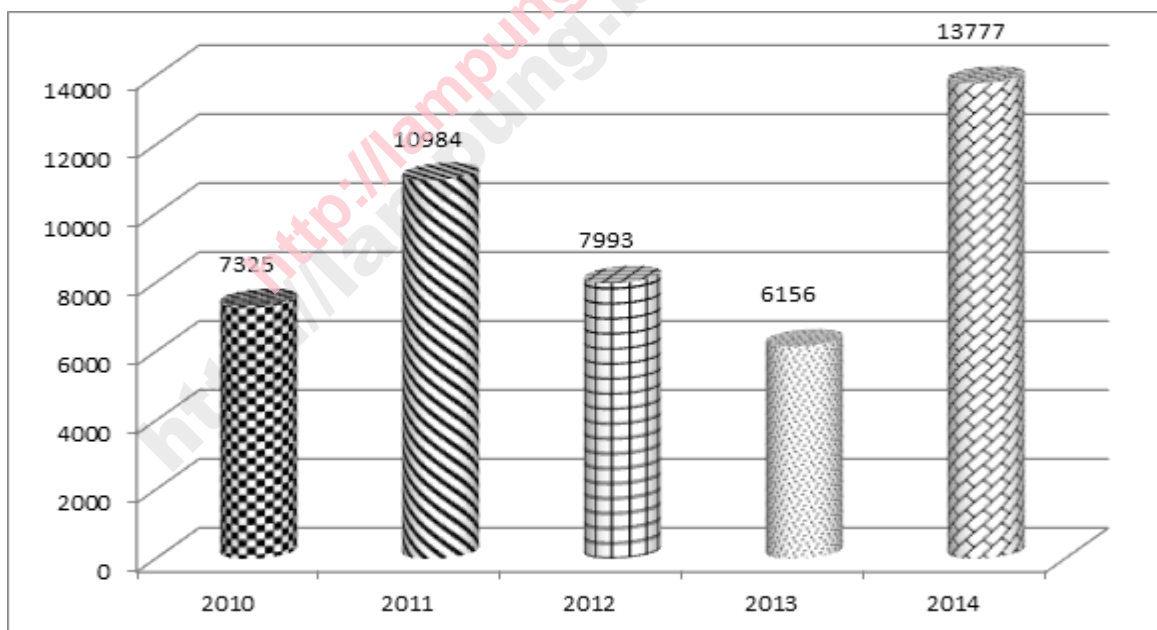


Dari total produksi jagung tahun 2014 di Provinsi Lampung sebesar 1,72 juta ton PK, sebanyak 632,14 ribu ton PK atau 36,76 persen dihasilkan dari Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten lainnya yang merupakan sentra produksi jagung adalah Kabupaten Lampung Timur dan Lampung Tengah. Kontribusi produksi jagung di Kabupaten Lampung Timur mencapai 30,03 persen. Sedangkan sumbangan produksi jagung dari Kabupaten Lampung Tengah sekitar 15,64 persen. Secara keseluruhan, ketiga kabupaten tersebut menyangga 82,44 persen produksi jagung di Provinsi Lampung. Sementara itu, kontribusi produksi jagung dari kabupaten/kota lainnya sangat kecil, yakni kurang dari 5 persen, kecuali Kabupaten Lampung Utara dan Pesawaran. Produksi jagung di dua kabupaten ini masing-masing 103,24 ribu hektar dan 71,64 ribu hektar atau 6,00 persen dan 4,17 persen dari total produksi jagung di Provinsi Lampung.

2.3. Perkembangan Produksi Tanaman Kedelai, 2010-2014

Produksi tanaman kedelai cenderung berfluktuasi selama periode 2010-2014 disebabkan naik turunnya luas panen dan produktivitas kedelai. Perubahan yang paling mencolok terjadi di tahun 2011 di mana pada saat itu produksi kedelai melonjak hingga mencapai 10,98 ribu ton biji kering (BK). Produksi ini meningkat 49,95 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Akan tetapi, pada tahun 2012, produksi kedelai justru turun 27,23 persen hingga menjadi 7,99 ribu ton BK. Kondisi ini disebabkan berkurangnya luas panen 2,52 ribu hektar, namun produktivitasnya meningkat 0,68 kuintal. Tahun 2013 turun hingga mencapai 6,16 ribu ton BK atau turun 22,98 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi tahun 2013 dari luas panen sebesar 4,99 ribu hektar dan produktivitas sekitar 12,35 kuintal per hektar. Namun pada tahun 2014 produksinya naik pesat menjadi 13,78 ribu ton BK (naik 123,80 persen).

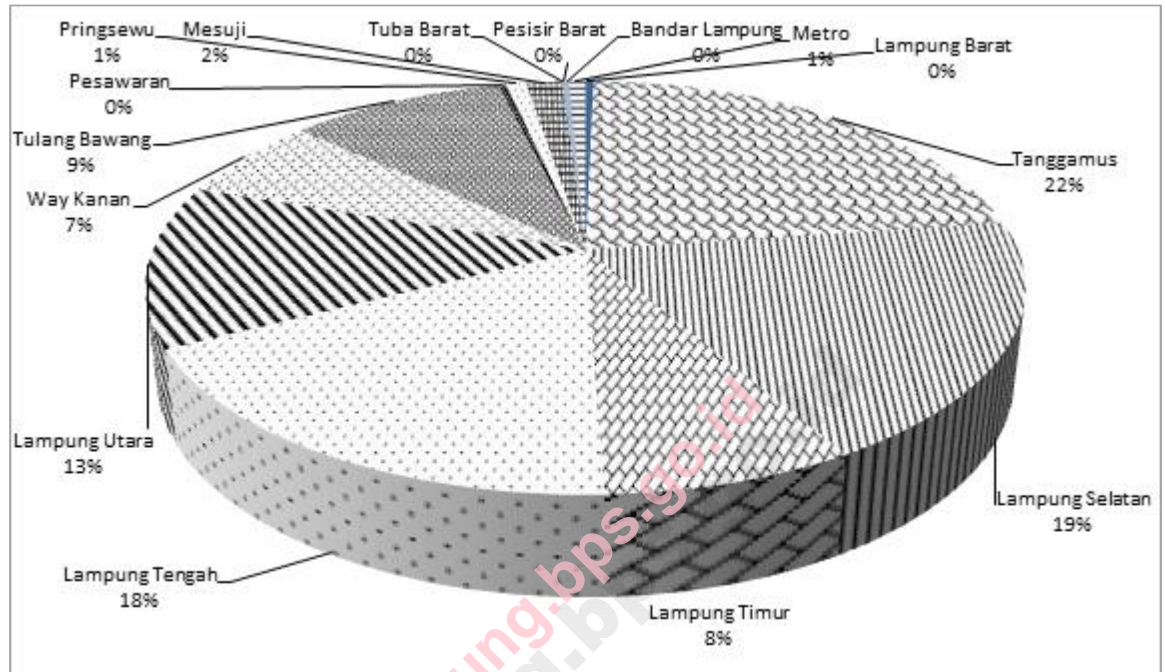
Gambar 3. Perkembangan Produksi Kedelai di Provinsi Lampung (Ton), 2010-2014



Kenaikan produksi kedelai di tahun 2014 yang dihasilkan oleh beberapa kabupaten menyebabkan peningkatan total produksi kedelai Lampung. Kabupaten yang mempunyai kontribusi teratas di tahun 2014 ialah Kabupaten Tanggamus, di mana sumbangan produksi kedelainya mencapai 22,46 persen. Empat kabupaten lainnya yang memberikan kontribusi lima besar lainnya berturut-turut, ialah Lampung Selatan (18,74 persen), Lampung Tengah (17,99 persen), Lampung Utara (12,73 persen) dan Tulang Bawang (9,49 persen). Sementara itu, sumbangan produksi

kedelai dari kabupaten/kota lainnya berkisar antara 0,00 persen (Bandar Lampung dan Tulangbawang Barat) hingga 0,30 persen (Pesisir Barat).

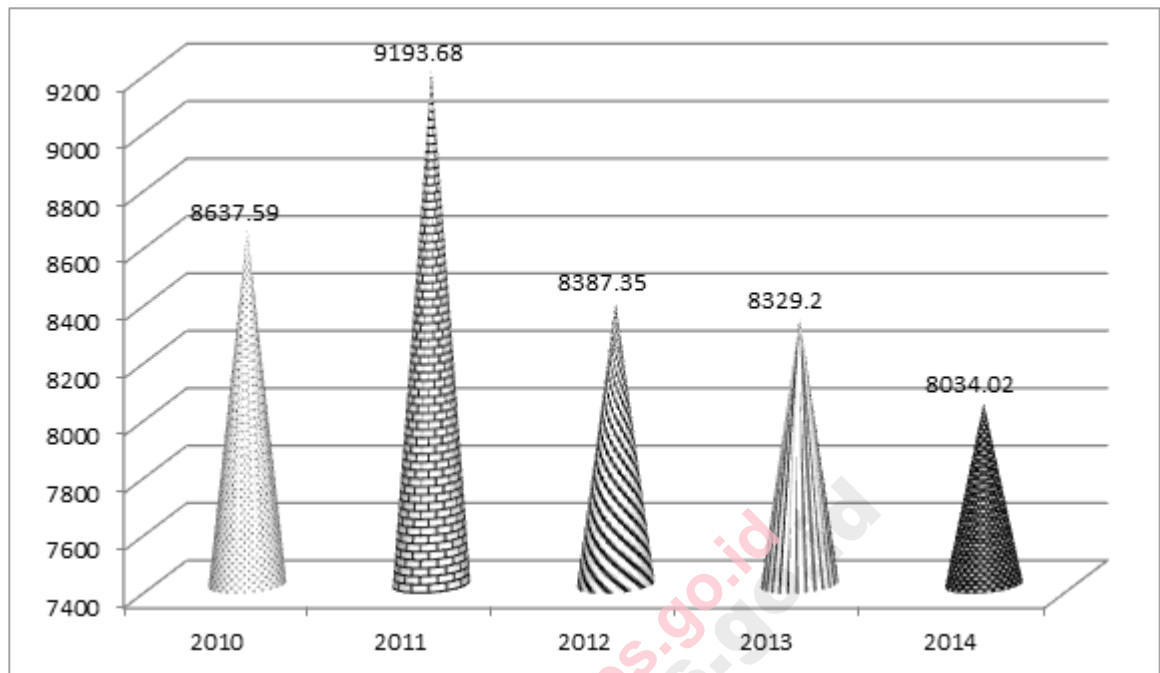
Gambar 4. Persentase Produksi Kedelai per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014



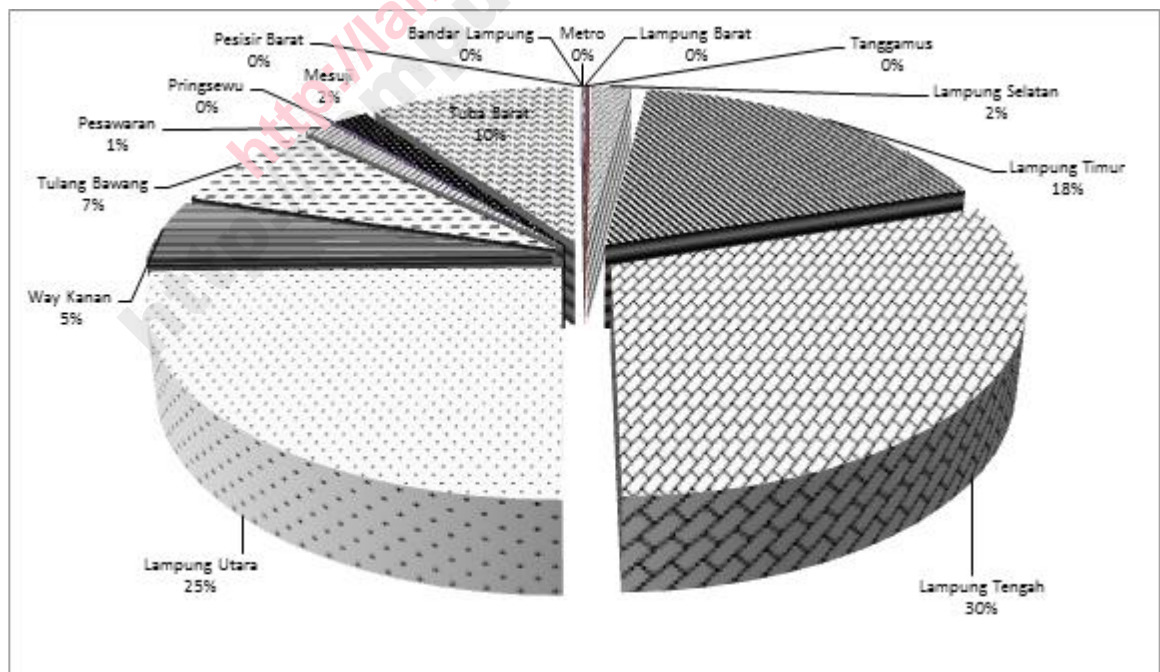
2.4. Perkembangan Produksi Tanaman Ubi Kayu, 2010-2014

Ubi Kayu merupakan salah satu komoditi unggulan Provinsi Lampung. Produksi ubi kayu di Bumi Ruwai Jurai pada tahun 2014 mencapai 8,03 juta ton umbi basah (UB). Produksi ini menyuplai lebih dari sepertiga produksi ubi kayu nasional sehingga menjadikan Provinsi Lampung sebagai penghasil ubi kayu terbesar di Indonesia. Namun perkembangan produksi ubi kayu selama periode 2011-2014 menunjukkan tren negatif setiap tahunnya, kecuali di tahun 2011 yang mengalami kenaikan produksi ubi kayu 556,08 ribu ton UB dibandingkan dengan tahun 2010. Peningkatan ini disebabkan naiknya luas panen 22,08 ribu hektar dan produktivitasnya meningkat 4,56 kuintal. Meskipun demikian, dalam empat tahun terakhir (2011-2014) produksi ubi kayu mengalami penurunan 4,33 persen per tahun.

Gambar 5. Perkembangan Produksi Ubi Kayu di Provinsi Lampung (000 Ton), 2010 - 2014



Gambar 6. Persentase Produksi Ubi Kayu per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014



Sentra produksi ubi kayu di provinsi Lampung terletak di Kabupaten Lampung Tengah. Di tahun 2014, produksi ubi kayu di kabupaten ini ialah 2,40 juta ton UB atau setara dengan 29,89 persen dari total produksi ubi kayu Provinsi Lampung. Daerah lainnya yang berpotensi dalam pengembangan ubi kayu, berturut-turut, ialah Lampung

Utara (2 juta ton), Lampung Timur (1,43 juta ton), Tulang Bawang Barat (770,37 ribu ton) dan Tulang Bawang (600,95 ribu ton). Kelima kabupaten ini menyangga 89,68 persen total produksi ubi kayu Provinsi Lampung. Sementara itu, produksi ubi kayu di kabupaten kota lainnya bervariasi antar 2,55 ribu ton (Kota Bandar Lampung) hingga 400,77 ribu ton (Kabupaten Way Kanan).

2.5. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya, 2010-2014

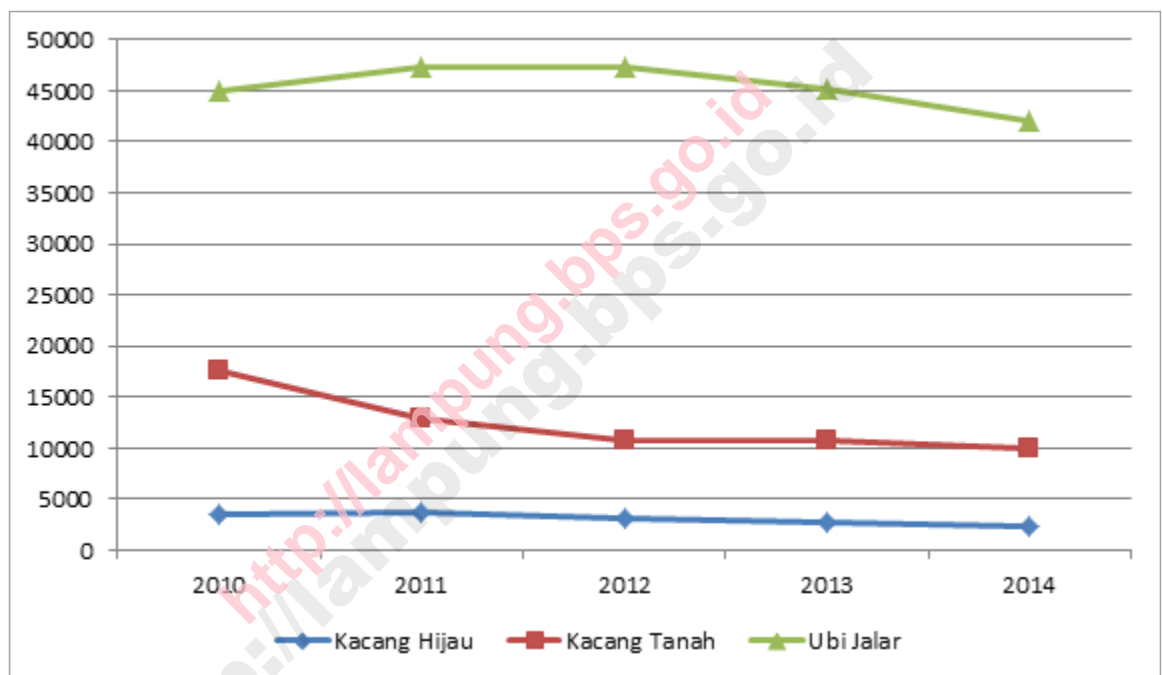
Produksi tanaman ubi jalar selama periode 2010-2014 berada pada kisaran 42 ribu ton UB hingga 47,41 ribu ton UB. Di tahun 2014, produksi ubi jalar mencapai 42 ribu ton atau turun 3,14 ribu hektar dibandingkan dengan tahun 2013. Penurunan ini disebabkan berkurangnya luas panen dan produktivitas. Luas panennya tahun 2013 sekitar 4,63 ribu hektar yang turun menjadi 4,31 ribu hektar tahun 2014. Demikian juga produktivitasnya turun dari 97,50 kuintal menjadi 97,47 kuintal. Berbeda dengan ubi kayu, Kabupaten Lampung Utara merupakan daerah penghasil ubi jalar terbesar di Provinsi Lampung. Di tahun 2014, produksi ubi jalar di kabupaten ini mampu menyuplai 21,34 persen produksi ubi jalar Lampung. Berikutnya Kabupaten Lampung Tengah yang menyumbang 13,92 persen produksi ubi kayu Lampung, diikuti Lampung Timur (12,83 persen) dan Tanggamus (11,81 persen).

Produksi kacang tanah di tahun 2014 mengalami penurunan 6,79 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Penurunan ini disebabkan luas panen menyusut 654 hektar, sebaliknya produktivitasnya naik 0,16 kuintal. Fenomena penurunan produksi ini terjadi sejak tahun 2010, dimana produksinyasebesar 17,62 ribu ton BK atau merupakan produksi kacang tanah tertinggi dalam lima tahun terakhir (2010-2014). Daerah penyangga produksi kacang tanah di Provinsi Lampung, berturut-turut, ialah Lampung Tengah (19,93 persen), Way Kanan (19,51 persen), Lampung Utara (15,99 persen), Lampung Selatan (12,32 persen) dan Lampung Timur (8,53 persen). Hampir delapan puluh persen produksi kacang tanah dihasilkan dari kelima kabupaten tersebut. Sementara itu, Kabupaten Pringsewu mampu menyuplai produksi kacang tanah sekitar 5,90 persen dari total produksi Lampung. Padahal, kontribusi produksi tanaman palawija lainnya yang dihasilkan oleh kabupaten ini relatif rendah. Kondisi ini mengindikasikan potensi Kabupaten Pringsewu dalam rangka pengembangan kacang tanah.

Komoditas lain yang produksinya memperlihatkan tren negatif ialah kacang hijau. Selama periode 2010-2014, produksi kacang hijau mengalami penurunan 9,30 persen setiap tahunnya. Tahun 2010, produksi kacang hijau 3,52 ribu ton BK naik menjadi 3,64 ton BK di tahun 2011 dan berturut-turut sebesar 3,21 ton BK dan 2,64 ton BK di tahun 2012 dan 2013, akhirnya di tahun 2014 turun menjadi 2,35 ton BK. Tingkat

produktivitas 0,02 kuintal per tahun tidak mampu mencegah turunnya produksi kacang hijau, sebab di saat yang sama luas panen menyusut 293 hektar per tahun. Pada tahun 2014 produksi kacang hijau yang dihasilkan oleh Kabupaten Lampung Utara sebesar 17,39 persen sehingga menjadikan kabupaten tersebut sebagai penghasil kacang hijau terbesar di Provinsi Lampung. Sementara itu di tahun 2014, produksi kacang hijau di Kabupaten Lampung Timur dan Way Kanan masing-masing mencapai 368 ton dan 355 ton.

Gambar 7. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya di Provinsi Lampung (Ton), 2010 - 2014



LAMPIRAN TABEL

<http://lampung.bps.go.id>

**Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar),
2010 - 2014**

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	5.015	3.987	4.152	241	235
02.	Tanggamus	4.813	4.329	6.228	1.954	3.441
03.	Lampung Selatan	115.810	111.627	105.252	114.232	121.985
04.	Lampung Timur	133.186	90.202	96.220	100.026	99.025
05.	Lampung Tengah	104.246	95.975	74.134	56.227	51.805
06.	Lampung Utara	36.496	35.681	29.467	29.054	24.262
07.	Way Kanan	14.834	16.953	17.025	14.734	11.369
08.	Tulang Bawang	2.991	1.674	1.702	1.800	1.501
09.	Pesawaran	16.637	11.450	18.204	14.654	14.070
10.	Pringsewu	8.749	5.596	5.667	6.167	6.326
11.	Mesuji	1.296	2.267	461	187	95
12.	Tulang Bawang Barat	2.613	694	1.407	1.692	569
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	4.804	3.254
71.	Bandar Lampung	114	56	193	73	45
72.	Metro	709	426	152	470	903
LAMPUNG		447.509	380.917	360.264	346.315	338.885

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	84	72	79	235
02.	Tanggamus	2.043	691	707	3.441
03.	Lampung Selatan	51.283	57.305	13.397	121.985
04.	Lampung Timur	40.249	44.048	14.728	99.025
05.	Lampung Tengah	33.072	12.774	5.959	51.805
06.	Lampung Utara	12.574	10.647	1.041	24.262
07.	Way Kanan	7.109	2.908	1.352	11.369
08.	Tulang Bawang	797	176	528	1.501
09.	Pesawaran	7.385	6.113	572	14.070
10.	Pringsewu	1.026	5.199	101	6.326
11.	Mesuji	49	-	46	95
12.	Tulang Bawang Barat	384	147	38	569
13.	Pesir Barat	1.822	1.267	165	3.254
71.	Bandar Lampung	18	9	18	45
72.	Metro	17	424	462	903
LAMPUNG		157.912	141.780	39.193	338.885

Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	40,06	40,23	39,71	41,54	40,94
02.	Tanggamus	46,53	46,72	50,32	50,75	51,30
03.	Lampung Selatan	48,13	48,33	50,26	52,27	51,82
04.	Lampung Timur	48,37	49,07	50,06	52,26	52,15
05.	Lampung Tengah	49,40	49,61	50,35	52,25	51,92
06.	Lampung Utara	40,98	41,15	41,44	43,14	42,55
07.	Way Kanan	42,46	42,64	41,69	43,79	43,47
08.	Tulang Bawang	38,64	38,80	41,80	41,58	42,96
09.	Pesawaran	48,85	49,06	49,74	51,45	50,92
10.	Pringsewu	48,28	48,49	49,59	51,88	49,64
11.	Mesuji	41,77	41,95	47,92	49,30	47,05
12.	Tulang Bawang Barat	41,13	41,30	40,86	43,67	43,80
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	41,73	41,45
71.	Bandar Lampung	47,81	47,88	51,04	52,05	51,33
72.	Metro	43,55	43,78	47,30	47,96	49,39
LAMPUNG		47,52	47,72	48,86	50,83	50,74

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	42.14	40.56	40.00	40.94
02.	Tanggamus	54.94	48.73	43.28	51.30
03.	Lampung Selatan	53.28	51.15	49.13	51.82
04.	Lampung Timur	52.58	51.95	51.58	52.15
05.	Lampung Tengah	51.56	53.82	49.81	51.92
06.	Lampung Utara	43.45	41.96	37.79	42.55
07.	Way Kanan	45.00	42.29	39.91	43.47
08.	Tulang Bawang	46.15	40.68	38.90	42.96
09.	Pesawaran	52.78	48.91	48.36	50.92
10.	Pringsewu	54.78	48.75	43.17	49.64
11.	Mesuji	46.76	0.00	46.30	47.05
12.	Tulang Bawang Barat	45.42	40.82	38.95	43.80
13.	Pesisir Barat	42.13	40.65	40.12	41.45
71.	Bandar Lampung	52.78	51.11	50.00	51.33
72.	Metro	52.94	52.26	46.62	49.39
LAMPUNG		51,40	50,45	49,10	50,74

Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	20.092	16.040	16.488	1.001	962
02.	Tanggamus	222.393	20.226	31.340	9.916	17.651
03.	Lampung Selatan	557.444	539.522	529.028	597.080	632.137
04.	Lampung Timur	644.243	442.579	481.635	522.776	516.412
05.	Lampung Tengah	514.994	476.112	373.276	293.763	268.949
06.	Lampung Utara	149.554	146.834	122.103	125.351	103.243
07.	Way Kanan	62.988	72.286	70.972	64.525	49.418
08.	Tulang Bawang	11.557	6.495	7.114	7.484	6.448
09.	Pesawaran	81.268	56.169	90.555	75.392	71.645
10.	Pringsewu	42.243	27.132	28.102	31.997	31.403
11.	Mesuji	5.414	9.510	2.209	922	447
12.	Tulang Bawang Barat	10.748	2.866	5.749	7.389	2.492
13	Pesisir Barat ¹	-	-	-	20.048	13.488
71.	Bandar Lampung	545	268	985	380	231
72.	Metro	3.088	1.865	719	2.254	4.460
LAMPUNG		2.126.571	1.817.906	1.760.275	1.760.278	1.719.386

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	354	292	316	962
02.	Tanggamus	11.224	3.367	3.060	17.651
03.	Lampung Selatan	273.217	293.095	65.825	632.137
04.	Lampung Timur	211.611	228.828	75.973	516.412
05.	Lampung Tengah	170.514	68.754	29.681	268.949
06.	Lampung Utara	54.637	44.672	3.934	103.243
07.	Way Kanan	31.993	12.299	5.126	49.418
08.	Tulang Bawang	3.678	716	2.054	6.448
09.	Pesawaran	38.981	29.898	2.766	71.645
10.	Pringsewu	5.620	25.347	436	31.403
11.	Mesuji	234	-	213	447
12.	Tulang Bawang Barat	1.744	600	148	2.492
13.	Pesisir Barat	7.676	5.150	662	13.488
71.	Bandar Lampung	95	46	90	231
72.	Metro	90	2.216	2.154	4.460
LAMPUNG		811.668	715.280	192.438	1.719.386

Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	125	171	95	28	39
02.	Tanggamus	1.007	2.221	679	109	2.551
03.	Lampung Selatan	1.097	613	1.528	661	2.106
04.	Lampung Timur	609	1.133	887	1.285	856
05.	Lampung Tengah	1.285	1.997	1.500	773	2.036
06.	Lampung Utara	970	1.158	888	909	1.424
07.	Way Kanan	691	1.479	873	992	681
08.	Tulang Bawang	204	12	63	8	1.209
09.	Pesawaran	43	257	88	125	37
10.	Pringsewu	67	172	17	20	100
11.	Mesuji	9	8	80	8	212
12.	Tulang Bawang Barat	76	3	3	-	-
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	54	34
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-	-
72.	Metro	12	8	7	14	77
LAMPUNG		6.195	9.232	6.708	4.986	11.362

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	17	7	15	39
02.	Tanggamus	1.133	775	643	2.551
03.	Lampung Selatan	52	1.183	871	2.106
04.	Lampung Timur	29	706	121	856
05.	Lampung Tengah	691	774	571	2.036
06.	Lampung Utara	37	393	994	1.424
07.	Way Kanan	593	73	15	681
08.	Tulang Bawang	-	75	1.134	1.209
09.	Pesawaran	2	33	2	37
10.	Pringsewu	-	55	45	100
11.	Mesuji	185	-	27	212
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	-	-
13.	Pesisir Barat	11	11	12	34
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-
72.	Metro	-	31	46	77
LAMPUNG		2.750	4.116	4.496	11.362

Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	11.08	11.21	11.26	11.79	12.21
02.	Tanggamus	11.49	11.50	11.46	11.93	12.13
03.	Lampung Selatan	11.82	11.32	11.35	11.94	12.26
04.	Lampung Timur	12.21	11.83	11.95	12.33	12.68
05.	Lampung Tengah	12.44	12.00	12.16	12.77	12.18
06.	Lampung Utara	12.12	12.06	12.15	12.11	12.32
07.	Way Kanan	12.73	12.64	12.63	12.75	13.26
08.	Tulang Bawang	12.01	12.01	12.22	12.50	10.81
09.	Pesawaran	11.79	11.73	11.59	11.12	12.16
10.	Pringsewu	-	11.74	11.76	12.06	12.06
11.	Mesuji	-	11.42	12.13	12.50	10.28
12.	Tulang Bawang Barat	-	12.14	13.33	-	-
13	Pesisir Barat ¹	-	-	-	11.85	12.06
71.	Bandar Lampung	12.00	-	-	-	-
72.	Metro	11.90	11.78	11.43	13.57	12.99
LAMPUNG		11.80	11.82	11.90	12.35	12.13

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	12.35	12.86	12.00	12.31
02.	Tanggamus	11.66	12.40	12.64	12.13
03.	Lampung Selatan	11.73	12.43	12.06	12.26
04.	Lampung Timur	14.14	12.62	12.64	12.68
05.	Lampung Tengah	13.92	10.79	11.94	12.18
06.	Lampung Utara	12.70	13.41	11.87	12.32
07.	Way Kanan	13.25	13.56	12.00	13.26
08.	Tulang Bawang	-	11.60	10.76	10.81
09.	Pesawaran	10.00	12.42	10.00	12.16
10.	Pringsewu	-	11.64	12.44	12.06
11.	Mesuji	10.22	-	10.74	10.28
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	-	-
13.	Pesisir Barat	11.82	12.73	11.67	12.06
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-
72.	Metro	-	12.58	13.26	12.99
LAMPUNG		12.52	12.24	11.78	12.13

Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	139	192	107	33	48
02.	Tanggamus	1.150	2.554	778	130	3.095
03.	Lampung Selatan	1.241	694	1.734	789	2.582
04.	Lampung Timur	716	1.341	1.060	1.585	1.085
05.	Lampung Tengah	1.557	2.397	1.824	987	2.479
06.	Lampung Utara	1.162	1.397	1.079	1.101	1.754
07.	Way Kanan	868	1.870	1.103	1.265	903
08.	Tulang Bawang	247	14	77	10	1.307
09.	Pesawaran	50	301	102	139	45
10.	Pringsewu	78	202	20	24	120
11.	Mesuji	10	9	97	10	218
12.	Tulang Bawang Barat	93	4	4	-	-
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	64	41
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-	-
72.	Metro	14	9	8	19	100
LAMPUNG		7.325	10.984	7.993	6.156	13.777

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	21	9	18	48
02.	Tanggamus	1.321	961	813	3.095
03.	Lampung Selatan	61	1.471	1.050	2.582
04.	Lampung Timur	41	891	153	1.085
05.	Lampung Tengah	962	835	682	2.479
06.	Lampung Utara	47	527	1.180	1.754
07.	Way Kanan	786	99	18	903
08.	Tulang Bawang	-	87	1.220	1.307
09.	Pesawaran	2	41	2	45
10.	Pringsewu	-	64	56	120
11.	Mesuji	189	-	29	218
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	-	-
13.	Pesisir Barat	13	14	14	41
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-
72.	Metro	-	39	61	100
LAMPUNG		3.443	5.038	5.296	13.777

Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	681	760	674	277	254
02.	Tanggamus	952	812	585	653	578
03.	Lampung Selatan	6.720	13.735	10.100	9.718	6.898
04.	Lampung Timur	42.861	54.073	47.555	50.866	53.740
05.	Lampung Tengah	133.277	129.094	130.781	113.464	91.906
06.	Lampung Utara	50.998	50.466	51.782	58.545	74.537
07.	Way Kanan	16.761	16.899	15.725	18.574	16.402
08.	Tulang Bawang	32.231	32.329	19.767	20.814	21.774
09.	Pesawaran	2.626	3.734	3.323	4.027	4.742
10.	Pringsewu	1.342	954	621	646	873
11.	Mesuji	12.207	11.384	4.629	4.358	4.506
12.	Tulang Bawang Barat	45.070	53.579	38.926	35.641	27.686
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	225	194
71.	Bandar Lampung	185	174	159	195	117
72.	Metro	106	103	122	104	261
LAMPUNG		346.017	368.096	324.749	318.107	304.468

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	65	99	90	254
02.	Tanggamus	244	208	126	578
03.	Lampung Selatan	1.406	2.893	2.599	6.898
04.	Lampung Timur	14.267	17.654	21.819	53.740
05.	Lampung Tengah	36.041	24.410	31.455	91.906
06.	Lampung Utara	24.738	27.727	22.072	74.537
07.	Way Kanan	4.594	5.896	5.912	16.402
08.	Tulang Bawang	8.699	3.642	9.433	21.774
09.	Pesawaran	100	1.791	2.851	4.742
10.	Pringsewu	11	754	108	873
11.	Mesuji	1.504	1.657	1.345	4.506
12.	Tulang Bawang Barat	10.060	8.513	9.113	27.686
13.	Pesisir Barat	95	53	46	194
71.	Bandar Lampung	31	45	41	117
72.	Metro	14	64	183	261
LAMPUNG		101.869	95.406	107.193	304.468

Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	195.27	195.57	202.97	205.56	207.20
02.	Tanggamus	201.74	201.92	209.74	212.08	123.56
03.	Lampung Selatan	205.98	206.21	212.60	216.27	218.79
04.	Lampung Timur	246.87	251.57	260.10	263.88	266.67
05.	Lampung Tengah	246.30	246.58	257.81	261.60	261.25
06.	Lampung Utara	253.55	253.84	262.11	265.81	268.19
07.	Way Kanan	229.52	229.77	237.73	241.31	244.34
08.	Tulang Bawang	261.88	262.17	269.34	274.05	276.00
09.	Pesawaran	205.54	205.76	213.67	214.62	219.47
10.	Pringsewu	200.31	200.47	206.92	210.62	206.63
11.	Mesuji	264.30	264.60	273.62	277.14	279.51
12.	Tulang Bawang Barat	264.00	264.29	271.85	275.61	278.25
13	Pesisir Barat ¹	-	-	-	206.36	206.91
71.	Bandar Lampung	205.51	205.70	213.21	217.13	218.03
72.	Metro	199.53	199.00	207.38	210.29	213.14
LAMPUNG		244.92	249.48	258.27	261.84	263.87

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	206.77	202.02	213.22	207.20
02.	Tanggamus	215.61	209.52	216.27	213.56
03.	Lampung Selatan	216.91	217.18	221.59	218.79
04.	Lampung Timur	266.73	270.73	263.35	266.67
05.	Lampung Tengah	245.75	269.35	272.74	261.25
06.	Lampung Utara	271.50	265.42	267.97	268.19
07.	Way Kanan	216.78	262.88	247.28	244.34
08.	Tulang Bawang	278.04	277.00	273.72	276.00
09.	Pesawaran	217.00	216.24	221.58	219.47
10.	Pringsewu	215.45	205.12	216.30	206.63
11.	Mesuji	278.00	282.26	277.81	279.51
12.	Tulang Bawang Barat	283.41	277.00	273.72	278.25
13.	Pesisir Barat	206.63	202.08	213.04	206.91
71.	Bandar Lampung	217.10	215.56	221.46	218.03
72.	Metro	210.00	206.09	215.85	213.14
LAMPUNG		260.01	265.87	265.76	263.87

Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	13.298	14.863	13.680	5.694	5.263
02.	Tanggamus	19.206	16.396	12.270	13.849	12.344
03.	Lampung Selatan	138.416	283.225	214.730	210.175	150.920
04.	Lampung Timur	1.058.097	1.360.303	1.236.925	1.342.254	1.433.094
05.	Lampung Tengah	3.287.511	3.183.153	3.371.618	2.968.247	2.401.090
06.	Lampung Utara	1.293.039	1.281.005	1.357.275	1.556.199	1.999.026
07.	Way Kanan	384.706	388.290	373.832	448.207	400.772
08.	Tulang Bawang	844.058	847.575	532.395	570.405	600.954
09.	Pesawaran	53.976	76.833	71.001	86.429	104.072
10.	Pringsewu	26.882	19.125	12.850	13.606	18.039
11.	Mesuji	322.629	301.219	126.661	120.778	125.947
12.	Tulang Bawang Barat	1.189.859	1.416.060	1.058.194	982.294	770.367
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	4.643	4.014
71.	Bandar Lampung	3.802	3.579	3.390	4.234	2.551
72.	Metro	2.115	2.050	2.530	2.187	5.563
LAMPUNG		8.637.594	9.193.676	8.387.351	8.329.201	8.034.016

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	1.344	2.000	1.919	5.263
02.	Tanggamus	5.261	4.358	2.725	12.344
03.	Lampung Selatan	30.497	62.831	57.592	150.920
04.	Lampung Timur	380.546	477.946	574.602	1.433.094
05.	Lampung Tengah	885.695	657.490	857.905	2.401.090
06.	Lampung Utara	671.634	735.921	591.471	1.999.026
07.	Way Kanan	99.588	154.993	146.191	400.772
08.	Tulang Bawang	241.869	100.884	258.201	600.954
09.	Pesawaran	2.170	38.729	63.173	104.072
10.	Pringsewu	237	15.466	2.336	18.039
11.	Mesuji	41.811	46.770	37.366	125.947
12.	Tulang Bawang Barat	285.114	235.811	249.442	770.367
13.	Pesisir Barat	1.963	1.071	980	4.014
71.	Bandar Lampung	673	970	908	2.551
72.	Metro	294	1.319	3.950	5.563
LAMPUNG		2.648.696	2.536.559	2.848.761	8.034.016

Tabel 4. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	505	671	833	485	441
02.	Tanggamus	469	554	488	488	518
03.	Lampung Selatan	410	372	616	339	386
04.	Lampung Timur	363	430	378	442	541
05.	Lampung Tengah	996	1.132	1.027	812	593
06.	Lampung Utara	900	700	625	700	929
07.	Way Kanan	236	322	261	190	165
08.	Tulang Bawang	154	182	134	151	197
09.	Pesawaran	143	167	160	144	158
10.	Pringsewu	53	76	88	544	60
11.	Mesuji	84	56	52	76	53
12.	Tulang Bawang Barat	161	122	121	112	122
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	82	67
71.	Bandar Lampung	54	41	38	28	35
72.	Metro	34	23	28	37	44
LAMPUNG		4.612	4.848	4.849	4.630	4.309

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 4. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	142	134	165	441
02.	Tanggamus	285	162	71	518
03.	Lampung Selatan	44	131	211	386
04.	Lampung Timur	123	248	170	541
05.	Lampung Tengah	157	263	173	593
06.	Lampung Utara	374	403	152	929
07.	Way Kanan	72	76	17	165
08.	Tulang Bawang	55	83	59	197
09.	Pesawaran	53	60	45	158
10.	Pringsewu	26	25	9	60
11.	Mesuji	29	8	16	53
12.	Tulang Bawang Barat	70	45	7	122
13.	Pesisir Barat	36	18	13	67
71.	Bandar Lampung	15	12	8	35
72.	Metro	17	8	19	44
LAMPUNG		1.498	1.676	1.135	4.309

Tabel 4. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	96.18	96.20	96.61	96.31	96.42
02.	Tanggamus	96.70	95.90	96.25	96.07	95.75
03.	Lampung Selatan	98.32	98.26	98.88	98.64	99.56
04.	Lampung Timur	99.78	99.82	100.34	98.37	99.61
05.	Lampung Tengah	98.91	99.16	99.35	98.77	98.60
06.	Lampung Utara	96.14	96.14	96.45	96.61	96.49
07.	Way Kanan	96.50	96.53	99.63	96.58	96.73
08.	Tulang Bawang	96.36	96.22	96.64	96.56	96.60
09.	Pesawaran	97.90	98.12	98.19	98.47	98.73
10.	Pringsewu	96.79	96.40	96.14	98.44	96.00
11.	Mesuji	96.31	96.20	96.54	96.58	96.60
12.	Tulang Bawang Barat	96.34	96.43	96.53	96.61	96.31
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	96.71	96.42
71.	Bandar Lampung	98.15	97.91	98.68	98.57	98.57
72.	Metro	95.29	96.56	96.07	96.10	98.18
LAMPUNG		97.40	97.44	97.77	97.50	97.47

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 4. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	96.20	97.31	95.54	96.42
02.	Tanggamus	95.75	94.44	98.38	95.75
03.	Lampung Selatan	97.73	97.79	100.72	99.56
04.	Lampung Timur	104.47	99.56	95.84	99.61
05.	Lampung Tengah	101.27	98.52	96.00	98.60
06.	Lampung Utara	95.72	97.25	96.07	96.49
07.	Way Kanan	96.25	97.24	96.09	96.73
08.	Tulang Bawang	98.18	96.63	96.54	96.60
09.	Pesawaran	97.74	97.67	100.99	98.73
10.	Pringsewu	95.00	95.20	100.81	96.00
11.	Mesuji	95.86	97.50	97.06	96.60
12.	Tulang Bawang Barat	96.00	96.67	97.13	96.31
13.	Pesisir Barat	96.11	97.22	95.54	96.42
71.	Bandar Lampung	98.00	97.50	100.81	98.57
72.	Metro	102.80	98.75	92.58	98.18
LAMPUNG		97.36	97.51	97.55	97.47

Tabel 4. 5. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	4.857	6.455	8.048	4.671	4.252
02.	Tanggamus	4.535	5.313	4.697	4.688	4.960
03.	Lampung Selatan	4.031	3.655	6.091	3.344	3.843
04.	Lampung Timur	3.622	4.292	3.793	4.348	5.389
05.	Lampung Tengah	9.851	11.225	10.203	8.020	5.847
06.	Lampung Utara	8.653	6.730	6.028	6.763	8.964
07.	Way Kanan	2.760	3.108	2.522	1.835	1.596
08.	Tulang Bawang	1.434	1.751	1.295	1.458	1.903
09.	Pesawaran	1.400	1.639	1.571	1.418	1.560
10.	Pringsewu	513	733	846	5.355	576
11.	Mesuji	809	539	502	734	512
12.	Tulang Bawang Barat	1.551	1.176	1.168	1.082	1.175
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	793	646
71.	Bandar Lampung	530	401	375	276	345
72.	Metro	324	222	269	356	432
LAMPUNG		44.920	47.239	47.408	45.141	42.000

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 4. 6. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	1.366	1.304	1.582	4.252
02.	Tanggamus	2.729	1.530	701	4.960
03.	Lampung Selatan	430	1.281	2.132	3.843
04.	Lampung Timur	1.285	2.469	1.635	5.389
05.	Lampung Tengah	1.590	2.591	1.666	5.847
06.	Lampung Utara	3.580	3.919	1.465	8.964
07.	Way Kanan	693	739	164	1.596
08.	Tulang Bawang	529	802	572	1.903
09.	Pesawaran	518	586	456	1.560
10.	Pringsewu	247	238	91	576
11.	Mesuji	278	78	156	512
12.	Tulang Bawang Barat	672	435	68	1.175
13.	Pesisir Barat	346	175	125	646
71.	Bandar Lampung	147	117	81	345
72.	Metro	175	79	178	432
LAMPUNG		14.585	16.343	11.072	42.000

Tabel 5. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	509	666	443	210	228
02.	Tanggamus	458	413	615	449	367
03.	Lampung Selatan	2.257	831	518	1.188	950
04.	Lampung Timur	830	923	508	647	654
05.	Lampung Tengah	2.382	1.872	1.888	2.082	1.511
06.	Lampung Utara	3.308	1.454	1.415	1.396	1.200
07.	Way Kanan	2.318	2.913	1.668	1.058	1.451
08.	Tulang Bawang	191	118	110	103	163
09.	Pesawaran	869	437	834	543	308
10.	Pringsewu	426	259	95	87	474
11.	Mesuji	75	54	43	34	37
12.	Tulang Bawang Barat	285	158	253	181	139
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	287	117
71.	Bandar Lampung	32	24	21	27	25
72.	Metro	27	26	9	13	27
LAMPUNG		13.967	10.148	8.420	8.305	7.651

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 5. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	67	73	88	228
02.	Tanggamus	183	119	65	367
03.	Lampung Selatan	211	670	69	950
04.	Lampung Timur	110	331	213	654
05.	Lampung Tengah	468	707	336	1.511
06.	Lampung Utara	616	448	136	1.200
07.	Way Kanan	780	315	356	1.451
08.	Tulang Bawang	73	47	43	163
09.	Pesawaran	163	120	25	308
10.	Pringsewu	16	438	20	474
11.	Mesuji	15	19	3	37
12.	Tulang Bawang Barat	89	41	9	139
13.	Pesisir Barat	64	35	18	117
71.	Bandar Lampung	11	9	5	25
72.	Metro	1	18	8	27
LAMPUNG		2.867	3.390	1.394	7.651

Tabel 5. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	11.39	11.48	11.44	11.57	11.54
02.	Tanggamus	11.51	11.62	12.20	12.07	12.26
03.	Lampung Selatan	12.50	12.57	12.22	12.47	12.91
04.	Lampung Timur	12.34	12.45	12.44	12.77	12.98
05.	Lampung Tengah	12.60	12.71	12.79	13.00	13.12
06.	Lampung Utara	12.77	12.88	12.77	13.12	13.26
07.	Way Kanan	13.15	13.26	13.16	13.46	13.38
08.	Tulang Bawang	12.98	13.15	13.00	13.20	12.70
09.	Pesawaran	13.04	13.15	12.96	13.13	13.47
10.	Pringsewu	11.06	11.16	11.16	11.15	12.38
11.	Mesuji	13.07	13.22	13.02	13.53	13.51
12.	Tulang Bawang Barat	12.91	13.02	13.08	13.54	13.67
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	11.71	11.79
71.	Bandar Lampung	13.13	13.02	12.86	12.59	12.80
72.	Metro	11.48	11.55	12.22	10.77	10.37
LAMPUNG		12.61	12.72	12.70	12.85	13.01

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 5. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	11.94	12.47	10.45	11.54
02.	Tanggamus	12.79	12.44	10.46	12.26
03.	Lampung Selatan	12.89	13.03	11.74	12.91
04.	Lampung Timur	13.00	13.38	12.35	12.98
05.	Lampung Tengah	13.72	13.39	11.73	13.12
06.	Lampung Utara	12.94	13.86	12.72	13.26
07.	Way Kanan	13.21	14.44	12.84	13.28
08.	Tulang Bawang	13.70	12.98	10.70	12.70
09.	Pesawaran	13.07	14.25	12.40	13.47
10.	Pringsewu	11.25	12.51	10.50	12.38
11.	Mesuji	13.33	14.21	10.00	13.51
12.	Tulang Bawang Barat	13.71	13.90	12.22	13.67
13.	Pesisir Barat	11.88	12.29	10.56	11.79
71.	Bandar Lampung	12.73	13.33	12.00	12.80
72.	Metro	10.00	10.00	11.25	10.37
LAMPUNG		13.12	13.32	12.01	13.10

**Tabel 5. 5. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Ton),
2010 - 2014**

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	580	765	507	243	263
02.	Tanggamus	527	480	750	542	450
03.	Lampung Selatan	2.822	1.044	633	1.481	1.226
04.	Lampung Timur	1.024	1.149	632	826	849
05.	Lampung Tengah	3.001	2.379	2.415	2.707	1.983
06.	Lampung Utara	4.223	1.873	1.807	1.832	1.591
07.	Way Kanan	3.049	3.864	2.195	1.424	1.942
08.	Tulang Bawang	248	155	143	136	207
09.	Pesawaran	1.133	575	1.081	713	415
10.	Pringsewu	471	289	106	97	587
11.	Mesuji	98	71	56	46	50
12.	Tulang Bawang Barat	368	206	331	245	190
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	336	138
71.	Bandar Lampung	42	31	27	34	32
72.	Metro	31	30	11	14	28
LAMPUNG		17.617	12.911	10.694	10.676	9.951

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 5. 6. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	80	91	92	263
02.	Tanggamus	234	148	68	450
03.	Lampung Selatan	272	873	81	1.226
04.	Lampung Timur	143	443	263	849
05.	Lampung Tengah	642	947	394	1.983
06.	Lampung Utara	797	621	173	1.591
07.	Way Kanan	1.030	455	457	1.942
08.	Tulang Bawang	100	61	46	207
09.	Pesawaran	213	171	31	415
10.	Pringsewu	18	548	21	587
11.	Mesuji	20	27	3	50
12.	Tulang Bawang Barat	122	57	11	190
13.	Pesisir Barat	76	43	19	138
71.	Bandar Lampung	14	12	6	32
72.	Metro	1	18	9	28
LAMPUNG		3.762	4.515	1.674	9.951

Tabel 6. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	98	101	94	7	19
02.	Tanggamus	274	274	199	166	237
03.	Lampung Selatan	314	457	404	331	289
04.	Lampung Timur	413	377	603	508	409
05.	Lampung Tengah	982	770	699	651	346
06.	Lampung Utara	808	681	571	498	454
07.	Way Kanan	639	1.040	778	441	393
08.	Tulang Bawang	80	58	58	62	64
09.	Pesawaran	121	80	56	95	139
10.	Pringsewu	37	167	42	17	139
11.	Mesuji	78	18	20	16	13
12.	Tulang Bawang Barat	56	31	33	28	8
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	111	77
71.	Bandar Lampung	4	5	7	6	-
72.	Metro	31	12	12	4	24
LAMPUNG		3.935	4.071	3.576	2.941	2.611

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 6. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	67	73	88	228
02.	Tanggamus	183	119	65	367
03.	Lampung Selatan	211	670	69	950
04.	Lampung Timur	110	331	213	654
05.	Lampung Tengah	468	707	336	1.511
06.	Lampung Utara	616	448	136	1.200
07.	Way Kanan	780	315	356	1.451
08.	Tulang Bawang	73	47	43	163
09.	Pesawaran	163	120	25	308
10.	Pringsewu	16	438	20	474
11.	Mesuji	15	19	3	37
12.	Tulang Bawang Barat	89	41	9	139
13.	Pesisir Barat	64	35	18	117
71.	Bandar Lampung	11	9	5	25
72.	Metro	1	18	8	27
LAMPUNG		2.867	3.390	1.394	7.651

Tabel 6. 3. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	88	90	84	7	17
02.	Tanggamus	245	245	179	149	213
03.	Lampung Selatan	280	410	363	297	260
04.	Lampung Timur	370	338	541	455	368
05.	Lampung Tengah	880	691	627	584	310
06.	Lampung Utara	724	610	514	449	409
07.	Way Kanan	572	931	699	397	355
08.	Tulang Bawang	72	52	52	55	58
09.	Pesawaran	108	71	50	86	125
10.	Pringsewu	33	149	38	16	126
11.	Mesuji	70	16	18	14	12
12.	Tulang Bawang Barat	50	28	30	25	7
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	100	70
71.	Bandar Lampung	4	4	6	6	-
72.	Metro	28	10	11	4	22
LAMPUNG		3.524	3.645	3.212	2.643	2.352
Hasil per Hektar (Ku/Ha)		8,96	8,95	8,98	8,99	9,01

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

²⁾ Hasil per hektar per kabupaten/kota tidak tersedia (Angka produksi kabupaten/kota dihitung dari luas panen masing-masing kabupaten/kota dikali dengan hasil per hektar rata-rata provinsi).

Tabel 6. 4. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	7	5	5	17
02.	Tanggamus	86	99	28	213
03.	Lampung Selatan	40	197	23	260
04.	Lampung Timur	107	180	81	368
05.	Lampung Tengah	61	118	131	310
06.	Lampung Utara	209	156	44	409
07.	Way Kanan	212	122	21	355
08.	Tulang Bawang	21	25	12	58
09.	Pesawaran	96	12	17	125
10.	Pringsewu	5	114	7	126
11.	Mesuji	11	1	-	12
12.	Tulang Bawang Barat	7	-	-	7
13.	Pesisir Barat	28	23	19	70
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-
72.	Metro	5	9	8	22
LAMPUNG		895	1.061	396	2.352
Hasil per Hektar (Ku/Ha)		9,01	9,04	8,92	9,01

Catatan:

¹⁾ Hasil per hektar per kabupaten/kota tidak tersedia (Angka produksi kabupaten/kota dihitung dari luas panen masing-masing kabupaten/kota dikali dengan hasil per hektar rata-rata provinsi).

Tabel 7. 1. Luas Penanaman Jagung per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Lampung Barat	17	13	28	27	17	24	2.952
02	Tanggamus	87	76	37	121	739	266	1.342
03	Lampung Selatan	5.575	5.099	15.181	28.812	13.689	2.060	3.246
04	Lampung Timur	12.316	10.298	8.621	13.150	13.166	8.131	5.092
05	Lampung Tengah	471	2.585	4.827	3.381	3.682	3.262	553
06	Lampung Utara	1.004	324	1.118	4.486	4.753	344	394
07	Way Kanan	49	137	108	1.687	1.505	159	1.234
08	Tulang Bawang	93	64	1	89	70	227	9.503
09	Pesawaran	511	300	3.819	1.191	790	437	119
10	Pringsewu	102	118	782	197	1.893	25	250
11	Mesuji	-	-	-	-	-	26	19
12	Tulang Bawang Barat	15	12	30	30	94	24	-
13	Pesisir Barat	103	126	952	157	83	24	536
71	Bandar Lampung	5	10	6	7	3	12	10
72	Metro	7	7	28	281	381	244	-
LAMPUNG		20.355	19.169	35.538	53.616	40.865	15.265	25.250

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	22	15	18	28	37	272
02.	Tanggamus	62	52	69	60	172	1.803
03.	Lampung Selatan	915	1	787	23.019	22.417	118.404
04.	Lampung Timur	2.801	252	1.693	28.393	7.052	108.056
05.	Lampung Tengah	685	1.247	4.331	17.181	11.101	53.018
06.	Lampung Utara	-	2	1.311	5.922	4.496	24.025
07.	Way Kanan	-	-	540	2.784	2.151	9.540
08.	Tulang Bawang	66	3	12	204	212	1.277
09.	Pesawaran	30	119	4	5.517	1.892	14.612
10.	Pringsewu	65	46	1.520	668	552	5.970
11.	Mesuji	-	2	-	30	48	127
12.	Tulang Bawang Barat	5	-	5	48	175	438
13.	Pesisir Barat	87	1	143	1.569	459	3.742
71.	Bandar Lampung	7	2	3	7	17	83
72.	Metro	12	11	10	13	18	1.013
LAMPUNG		4.757	1.753	10.446	85.443	50.799	342.380

Tabel 7. 2. Luas Penanaman Kedelai per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	8	3	3	1	2	9	8
02.	Tanggamus	13	16	26	63	753	456	93
03.	Lampung Selatan	4	3	195	163	793	559	275
04.	Lampung Timur	7	32	19	30	520	217	-
05.	Lampung Tengah	-	-	15	16	551	499	26
06.	Lampung Utara	-	-	-	80	445	670	138
07.	Way Kanan	140	-	5	68	14	1	-
08.	Tulang Bawang	-	14	-	2	100	354	670
09.	Pesawaran	-	1	2	-	30	1	-
10.	Pringsewu	-	-	1	-	51	3	-
11.	Mesuji	-	-	-	-	-	24	-
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-	-
13.	Pesisir Barat	-	4	3	3	4	2	11
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
72.	Metro	-	-	-	3	27	42	5
LAMPUNG		172	73	269	429	3.290	2.837	1.226

Lanjutan Tabel 7. 2.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	2	2	5	36	8	87
02.	Tanggamus	72	12	8	2	13	1.527
03.	Lampung Selatan	-	71	-	24	4	2.091
04.	Lampung Timur	2	7	-	32	19	885
05.	Lampung Tengah	138	90	6	100	42	1.483
06.	Lampung Utara	40	87	30	30	19	1.539
07.	Way Kanan	-	-	4	33	53	318
08.	Tulang Bawang	188	-	-	7	10	1.345
09.	Pesawaran	-	2	3	2	-	41
10.	Pringsewu	-	45	-	-	-	100
11.	Mesuji	5	-	-	2	3	34
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	-	2	8	10
13.	Pesisir Barat	-	-	3	4	3	37
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-
72.	Metro	-	-	-	-	-	77
LAMPUNG		447	316	59	274	182	9.574

Tabel 7. 3. Luas Penanaman Ubi Kayu per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	24	25	18	14	25	31	16
02.	Tanggamus	68	102	28	34	39	32	3
03.	Lampung Selatan	788	80	426	608	1.252	558	524
04.	Lampung Timur	4.394	5.125	4.549	4.347	7.774	5.115	3.946
05.	Lampung Tengah	6.405	11.832	9.129	9.444	8.698	8.757	4.597
06.	Lampung Utara	7.529	7.203	7.286	7.676	5.459	4.934	3.096
07.	Way Kanan	1.041	1.492	1.337	1.351	1.751	1.016	938
08.	Tulang Bawang	1.870	1.911	2.115	1.226	1.531	1.701	822
09.	Pesawaran	593	212	1.117	140	86	28	18
10.	Pringsewu	31	7	8	8	12	30	-
11.	Mesuji	393	522	625	303	577	294	40
12.	Tulang Bawang Barat	2.249	2.006	2.344	2.711	4.799	2.152	1.430
13.	Pesisir Barat	2	7	16	15	20	11	4
71.	Bandar Lampung	18	6	4	30	8	4	6
72.	Metro	23	19	2	11	100	80	-
LAMPUNG		25.428	30.549	29.004	27.918	32.131	24.743	15.440

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	27	15	32	21	24	272
02.	Tanggamus	31	44	83	38	55	557
03.	Lampung Selatan	146	-	327	1.285	4.314	10.308
04.	Lampung Timur	1.909	857	1.447	9.368	5.365	54.196
05.	Lampung Tengah	1.960	1.736	6.248	12.332	10.656	91.794
06.	Lampung Utara	3.660	745	3.944	8.785	9.509	69.826
07.	Way Kanan	335	200	1.996	2.441	2.028	15.926
08.	Tulang Bawang	1.292	799	962	2.374	3.255	19.858
09.	Pesawaran	117	-	-	2.062	564	4.937
10.	Pringsewu	-	20	546	74	22	758
11.	Mesuji	42	-	209	408	535	3.948
12.	Tulang Bawang Barat	554	89	839	3.051	5.011	27.235
13.	Pesisir Barat	37	2	14	23	16	167
71.	Bandar Lampung	4	12	2	26	14	134
72.	Metro	1	-	8	10	29	283
LAMPUNG		10.115	4.519	16.657	42.298	41.397	300.199

Tabel 7. 4. Luas Penanaman Ubi Jalar per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	35	29	25	39	42	48	32
02.	Tanggamus	53	76	27	35	30	28	14
03.	Lampung Selatan	61	4	49	129	31	20	4
04.	Lampung Timur	25	38	30	37	114	76	30
05.	Lampung Tengah	46	32	35	69	137	61	32
06.	Lampung Utara	68	54	73	230	100	60	14
07.	Way Kanan	7	9	27	34	11	1	-
08.	Tulang Bawang	5	36	15	25	19	15	7
09.	Pesawaran	71	1	12	18	5	10	14
10.	Pringsewu	14	4	5	13	8	1	2
11.	Mesuji	1	1	4	15	1	2	1
12.	Tulang Bawang Barat	1	10	5	21	12	1	-
13.	Pesisir Barat	-	8	6	3	4	10	6
71.	Bandar Lampung	10	1	2	2	2	3	3
72.	Metro	5	9	1	-	18	6	-
LAMPUNG		402	312	316	670	534	342	159

Lanjutan Tabel 7. 4.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	35	28	31	42	47	433
02.	Tanggamus	19	32	36	26	31	407
03.	Lampung Selatan	31	-	-	47	40	416
04.	Lampung Timur	26	-	-	43	49	468
05.	Lampung Tengah	16	18	83	72	16	617
06.	Lampung Utara	13	1	28	108	126	875
07.	Way Kanan	2	2	6	16	49	164
08.	Tulang Bawang	11	2	7	27	28	197
09.	Pesawaran	2	-	4	33	25	195
10.	Pringsewu	16	1	3	4	10	81
11.	Mesuji	-	-	-	6	7	38
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	2	38	22	112
13.	Pesisir Barat	11	1	3	8	4	64
71.	Bandar Lampung	1	2	-	3	7	36
72.	Metro	1	-	1	1	-	42
LAMPUNG		184	87	204	474	461	4.145

Tabel 7. 5. Luas Penanaman Kacang Tanah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	17	15	21	17	26	18	18
02.	Tanggamus	21	31	25	29	30	25	12
03.	Lampung Selatan	107	6	160	307	189	15	1
04.	Lampung Timur	41	43	30	79	131	138	96
05.	Lampung Tengah	10	50	127	118	323	207	46
06.	Lampung Utara	48	105	42	139	158	78	7
07.	Way Kanan	26	38	51	177	46	15	25
08.	Tulang Bawang	4	13	6	18	32	7	8
09.	Pesawaran	-	-	19	68	42	4	4
10.	Pringsewu	5	1	2	19	11	1	-
11.	Mesuji	-	2	3	12	2	3	-
12.	Tulang Bawang Barat	2	10	5	17	13	-	-
13.	Pesisir Barat	1	3	11	11	10	9	1
71.	Bandar Lampung	6	3	1	1	-	1	3
72.	Metro	-	-	2	3	8	10	-
LAMPUNG		288	320	505	1.015	1.021	531	221

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	16	13	28	39	18	246
02.	Tanggamus	11	23	14	20	27	268
03.	Lampung Selatan	12	-	-	52	48	897
04.	Lampung Timur	7	-	5	49	52	671
05.	Lampung Tengah	42	41	124	231	42	1.361
06.	Lampung Utara	-	12	39	203	122	953
07.	Way Kanan	312	-	218	136	215	1.259
08.	Tulang Bawang	2	-	2	38	24	154
09.	Pesawaran	3	5	9	24	38	216
10.	Pringsewu	4	16	4	2	10	75
11.	Mesuji	-	-	-	-	6	28
12.	Tulang Bawang Barat	5	-	2	29	43	126
13.	Pesisir Barat	13	1	4	19	16	99
71.	Bandar Lampung	2	-	-	2	2	21
72.	Metro	2	-	1	-	-	26
LAMPUNG		431	111	450	844	663	6.400

Tabel 7. 6. Luas Penanaman Kacang Hijau per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	2	2	1	1	1	2	2
02.	Tanggamus	11	78	14	9	18	7	6
03.	Lampung Selatan	7	5	37	131	35	7	7
04.	Lampung Timur	40	30	33	47	76	65	50
05.	Lampung Tengah	3	7	27	14	58	23	50
06.	Lampung Utara	25	17	7	69	74	27	2
07.	Way Kanan	1	-	20	99	20	6	9
08.	Tulang Bawang	-	5	5	4	10	7	5
09.	Pesawaran	2	-	57	11	4	-	17
10.	Pringsewu	2	-	4	9	108	5	3
11.	Mesuji	2	2	-	-	-	-	-
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-	-
13.	Pesisir Barat	5	5	8	6	8	10	2
71.	Bandar Lampung	-	-	1	-	-	-	-
72.	Metro	-	-	-	2	17	-	-
LAMPUNG		100	151	214	402	429	159	153

Lanjutan Tabel 7. 6.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	1	1	1	-	-	16
02.	Tanggamus	11	12	28	1	6	201
03.	Lampung Selatan	15	-	-	18	18	280
04.	Lampung Timur	9	-	1	27	14	392
05.	Lampung Tengah	28	-	65	31	15	343
06.	Lampung Utara	-	-	19	56	46	342
07.	Way Kanan	2	-	102	23	243	525
08.	Tulang Bawang	4	-	1	4	21	66
09.	Pesawaran	-	-	-	2	-	93
10.	Pringsewu	4	4	3	-	-	142
11.	Mesuji	-	2	-	-	3	9
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	-	2	8	10
13.	Pesisir Barat	9	2	7	9	5	76
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-	-	1
72.	Metro	-	-	-	-	-	19
LAMPUNG		83	43	227	173	381	2.515

**Tabel 8. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Tanaman Palawija, 2015
(ARAM II)**

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jagung	322.139	51,12	1.646.662
2. Kedelai	10.985	11,68	12.829
3. Ubi Kayu	303.533	264,75	8.036.078
4. Ubi Jalar	3.044	96,35	29.329
5. Kacang Tanah	3.784	13,20	4.946
6. Kacang Hijau	1.626	8,99	1.461

Keterangan:
ARAM II (Angka Ramalan II)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://lampung.bps.go.id>



BPS PROVINSI LAMPUNG

Jl. Sekeloa Rahmat No. 54 Teluk Betung Bandar Lampung, 35215

Telp. : (0721) 492909, Fax. : (0721) 496329

Homepage : <http://lampung.bps.go.id> E-mail : bps1800@bps.go.id

ISSN 1907-4603

